

***EARNING QUALITY DAN FINANCIAL FLEXIBILITY:
PERAN MODERASI CEO OVERCONFIDENCE***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Basic Materials, Industrials, Consumer Non Cyclical, dan Consumer Cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

SKRIPSI

AKUNTANSI KEUANGAN

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Mencapai
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa**



OLEH

Putri Alifia Rizkianti

5552200067

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
SERANG BANTEN
2024**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Serang, 20 Juni 2024



Putri Alifia Rizkianti

PERSETUJUAN PENGESAHAN PEMBIMBING DAN DEWAN PENGUJI

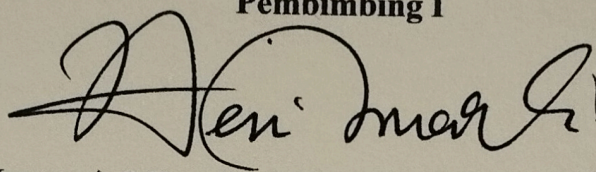
Skripsi dengan judul :
***EARNING QUALITY DAN FINANCIAL FLEXIBILITY: PERAN MODERASI
CEO OVERCONFIDENCE***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Basic Materials, Industrials, Consumer Non Cyclical*,
dan *Consumer Cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022)**
Telah diuji dalam sidang skripsi yang diselenggarakan oleh Jurusan Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan dinyatakan:

LULUS

Pada Hari Selasa, Tanggal 02, Bulan Juli, 2024,
Oleh Dewan Penguji
Serang, 02 Juli 2024

Pembimbing I

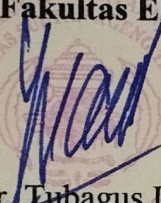
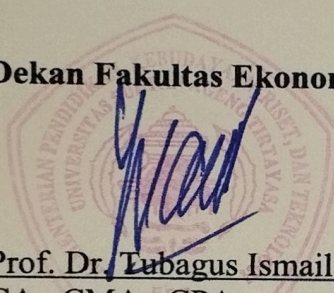


Yeni Januarsi, S.E., Akt., M.Sc., CA., Ph.D., CAPM., CAPF.
NIP. 198001042003122001

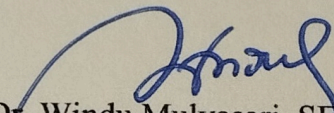
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Jurusan Akuntansi



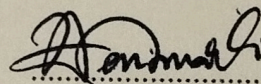
Prof. Dr. Tubagus Ismail, S.E., M.M., Ak.,
CA., CMA., CPA.
NIP. 197312302001121001



Dr. Windu Mulyasari, SE, Ak., M.Si.,
CSRS., CSRA
NIP. 197612092006042001

DEWAN PENGUJI

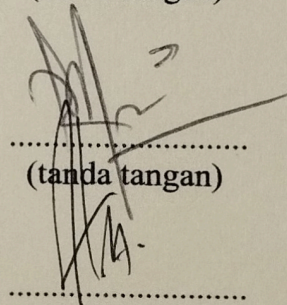
1. Yeni Januarsi, S.E., Akt., M.Sc., CA., Ph.D., CAPM.,
CAPF.
NIP. 198001042003122001
(Ketua Penguji)



.....
(tanda tangan)

17/7-2024
.....
(tanggal ttd)

2. Dr. Hj. Lia Uzliawati, S.E., M.Si.
NIP. 197611072002122001
(Penguji 1)



.....
(tanda tangan)

11-07-2024
.....
(tanggal ttd)

3. Nurhayati Soleha, S.E., M.Si., Ph.D.
NIP. 197708102003122001
(Penguji 2)

.....
(tanda tangan)

16-07-2024
.....
(tanggal ttd)

Nama : Putri Alifia Rizkianti
No. Induk Mahasiswa : 5552200067
Jurusan : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata-1 (S-1)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Sesungguhnya sesudah kesulitan akan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap

(Qs. Al-Insyiroh : 6-8)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Roni Kurniawan, S.Pd., suami saya yang selalu support, memberikan saran, do'a dan hal positif lainnya sehingga mendongkrak semangat melakukan segala hal.
2. Kedua orang tua saya, Drs. Apendi dan Hani Ariani., Am.Keb., yang tiada henti memberikan support, nasihat dan do'anya.
3. Nunung Juariyah dan (Alm) Nana, mertua saya yang selalu support serta memberikan do'anya.
4. Kedua kakak saya, Muhammad Reyhan Sihabudin Fitriadi, S.Ak., dan Muhammad Ridwan Zakaria, S.Ak., serta kedua adik saya, Muhammad Galih Hikmawan dan Muhammad Angga Mulya Yudhistira, yang selalu memberikan semangat dalam menempuh perkuliahan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *earning quality* terhadap *financial flexibility* serta peran moderasi *CEO overconfidence* pada hubungan antara *earning quality* dan *financial flexibility* pada perusahaan sektor *basic materials*, *industrials*, *consumer non cyclicals*, dan *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 1.045 sampel. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari *website* BEI atau perusahaan terkait. Model dalam penelitian ini menggunakan *time-series cross-sectional pooled ordinary least squares regressions with standard errors clustered by firm and year*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *earning quality* berpengaruh positif terhadap *financial flexibility*, *CEO overconfidence* berpengaruh positif terhadap *financial flexibility*, dan *CEO overconfidence* dapat memoderasi secara positif hubungan antara *earning quality* dan *financial flexibility* pada perusahaan sektor *basic materials*, *industrials*, *consumer non cyclicals*, dan *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

Kata Kunci: *Earning Quality, Financial Flexibility, CEO Overconfidence*

ABSTRACT

This research aims to examine and analyze the influence of earning quality on financial flexibility and the moderating role of CEO overconfidence on the relationship between earning quality and financial flexibility in companies in the basic materials, industrials, consumer non cyclicals, and consumer cyclicals listed on IDX 2018-2022. The sample used a purposive sampling technique and obtained 1.045 samples. This research is quantitative research used secondary data from financial reports from IDX website or related companies website. The model in this research used time-series cross-sectional pooled ordinary least squares regressions with standard errors clustered by firm and year. The result of this research show that earning quality has a positive effect on financial flexibility, CEO overconfidence has a positive effect on financial flexibility, and CEO overconfidence can positively moderate the relationship between earning quality and financial flexibility in companies in the basic materials, industrials, consumer non cyclicals, and consumer cyclicals listed on IDX 2018-2022.

Keywords: Earning Quality, Financial Flexibility, CEO Overconfidence

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat limpahan dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Earning Quality dan Financial Flexibility: Peran Moderasi CEO Overconfidence (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Basic Materials, Industrials, Consumer Non Cyclical, dan Consumer Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan dukungan baik moral maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Rasa terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Tubagus Ismail, S.E., MM., Ak., CA., CMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Dr. Windu Mulyasari, S.E., Ak., M.Si., CSRS., CRSA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
3. Yeni Januarsi, S.E., Akt., M.Sc., CA., Ph.D., CAPM., CAPF., selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih atas segala bimbingan dan arahnya sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.

4. Teman-teman seperjuangan yang senantiasa membantu dan memberikan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat berharap adanya kritik dan saran untuk pengembangan penulis selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Serang, 20 Juni 2024

Putri Alifia Rizkianti
5552200067

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis dan Akademis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Akuntansi Positif.....	9
2.1.2 Teori Perilaku Keuangan	11
2.2 <i>Earning Quality</i>	12
2.2.1 Definisi <i>Earning Quality</i>	12
2.2.2 Karakteristik <i>Earning Quality</i>	13
2.2.3 Dampak <i>Earning Quality</i>	13
2.3 <i>Financial Flexibility</i>	14
2.3.1 Definisi <i>Financial Flexibility</i>	14
2.3.2 Faktor Penentu <i>Financial Flexibility</i>	15
2.4 <i>CEO Overconfidence</i>	16
2.4.1 Definisi <i>CEO Overconfidence</i>	16

2.4.2	Aspek <i>Overconfidence</i>	16
2.4.3	Dampak <i>CEO Overconfidence</i>	17
2.5	Penelitian Terdahulu.....	18
2.5.1	Penelitian Terdahulu Terkait <i>Earning Quality</i>	18
2.5.2	Penelitian Terdahulu Terkait <i>Financial Flexibility</i>	25
2.5.3	Penelitian Terdahulu Terkait <i>CEO Overconfidence</i>	34
2.6	Kerangka Pemikiran.....	42
2.7	Pengembangan Hipotesis.....	45
2.7.1	Pengaruh <i>Earning Quality</i> Terhadap <i>Financial Flexibility</i>	45
2.7.2	Pengaruh <i>CEO Overconfidence</i> terhadap <i>Financial Flexibility</i>	48
2.7.3	Peran Moderasi <i>CEO Overconfidence</i>	49
BAB III	METODE PENELITIAN.....	51
3.1	Jenis Penelitian	51
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	51
3.2.1	Variabel Dependen	51
3.2.2	Variabel Independen.....	52
3.2.3	Variabel Kontrol.....	53
3.2.4	Variabel Moderasi	55
3.3	Populasi dan Sampel.....	58
3.3.1	Populasi	58
3.3.2	Sampel	59
3.4	Sumber Data	60
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	60
3.6	Metode Analisis Data	60
3.6.1	Statistik Deskriptif.....	60
3.6.2	Uji Korelasi Pearson.....	61
3.6.3	Uji Hipotesis	61
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
4.1	Hasil Penelitian.....	63
4.1.1	Gambaran Objek Penelitian.....	64
4.1.2	Statistik Deskriptif.....	65
4.1.3	Uji Korelasi Pearson.....	69
4.1.4	Uji Hipotesis	70

4.2 Pembahasan	74
4.2.1 Pengaruh <i>Earning Quality</i> terhadap <i>Financial Flexibility</i>	74
4.2.2 Pengaruh <i>CEO Overconfidence</i> terhadap <i>Financial Flexibility</i>	76
4.2.3 Peran moderasi <i>CEO Overconfidence</i>	77
BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN...	78
5.1 Simpulan	78
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	79
5.3 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu <i>Earning Quality</i>	23
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu <i>Financial Flexibility</i>	31
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu <i>overconfidence</i>	39
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	57
Tabel 3.2 Rangkuman Pengambilan Sampel.....	59
Tabel 4.1 Perubahan Klasifikasi Sektor	64
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.3 Uji Korelasi Pearson	69
Tabel 4.4 Uji Regresi.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1_Kerangka Pemikiran	45
Gambar 2.1_Desain Penelitian.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang memiliki *financial flexibility* dianggap mampu meningkatkan sumber daya ekonomi untuk memberikan reaksi yang tepat saat menghadapi ketidakpastian di masa depan dan berkontribusi untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau tujuan lain yang dapat dibenarkan (Byoun et al., 2011). Persaingan bisnis saat ini membuat perusahaan dihadapkan dengan tantangan untuk dapat bertahan, bertumbuh, dan berkelanjutan. Sampai saat ini, dunia bisnis menghadapi gejolak ekonomi, resesi, lingkungan, dan tantangan sosial. Konservatisme akuntansi dapat memberikan *financial flexibility* karena bertindak sebagai tindakan korektif untuk melindungi bisnis dari risiko gagal bayar. Ketika perusahaan menghadapi tantangan perubahan ekonomi, lingkungan, dan politik, perusahaan harus dapat fleksibel secara keuangan karena memberikan dorongan kepada perusahaan untuk memerangi kurangnya investasi, toleransi risiko, dan keberlanjutan perusahaan (Cherkasova & Kuzmin, 2018; Cherkasova & Zakharova, 2016; Richardson, 2006).

Perusahaan dengan *financial flexibility* ketika menghadapi keadaan yang dapat merugikan, akan mendapatkan tiga keuntungan: (1) mereka dapat meminta dan mengumpulkan dana dengan biaya yang rendah agar mampu

cepat beradaptasi dengan struktur modal dan menghindari kesulitan keuangan; (2) mengurangi dampak negatif ketidakpastian lingkungan, beradaptasi dengan lingkungan eksternal yang dinamis, meningkatkan efisiensi inovasi, dan meningkatkan keunggulan kompetitif inti; serta (3) mencadangkan sumber daya dan kemampuan yang cukup, meningkatkan potensi pembangunan, menciptakan kondisi secara proaktif, memanfaatkan peluang pembangunan, dan mencapai pembangunan ekonomi yang kreatif (Zhang & Liu, 2022). Perusahaan dengan *financial flexibility* memiliki kemampuan sumber daya ekonomi untuk menghadapi ketidakpastian lingkungan ekonomi di masa depan. Ketika seluruh dunia terkena dampak dari pandemi Covid-19, perusahaan menghadapi kondisi lingkungan yang tidak pasti, tetapi perusahaan yang memiliki *financial flexibility* akan mampu mempertahankan kegiatan operasional kedepannya karena kepemilikan kas dan sumber daya ekonomi yang dimilikinya cukup, sehingga dapat digunakan ketika perusahaan menghadapi kondisi ketidakpastian lingkungan ekonomi dan perusahaan tetap bertahan serta menjalankan kegiatan operasionalnya.

Penelitian mengenai *financial flexibility* banyak dihubungkan dengan *firm performance* (Chang & Ma, 2019; Mahmood et al., 2018; Meier et al., 2013; Yi, 2020), dan *sustainability* (Hao et al., 2022; Teng et al., 2021; Zhang et al., 2020), tetapi masih jarang yang menghubungkan dengan *earning quality*. Oleh karena itu, penelitian ini menguji apakah *earning quality* dapat mempengaruhi *financial flexibility*.

Literatur akuntansi dan keuangan sering menggunakan *earning quality* sebagai proksi keakuratan pelaporan keuangan perusahaan (Ball & Shivakumar, 2008; Francis et al., 2005). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan yang tinggi dapat mengurangi asimetri informasi (Bushman et al., 2001; Leuz & Verrecchia, 2000). Hal ini membuat *earning quality* menjadi faktor penentu asimetri informasi.

Asimetri informasi secara substansial dapat meningkatkan biaya keagenan dalam memegang saldo kas yang besar (Sun et al., 2012). Terdapat hubungan langsung antara asimetri informasi dan *cash holding*, sehingga perusahaan yang tidak transparan secara informatif akan memiliki *cash holding* yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang transparan secara informatif. Penelitian yang dilakukan oleh Byoun et al., (2011); Islam et al., (2022); dan Yanti et al., (2022) menggunakan *cash holding* sebagai proksi dari *financial flexibility*.

Ketika *earning quality* menjadi faktor penentu asimetri informasi, dan *cash holding* menjadi proksi *financial flexibility*, maka perusahaan dengan *earning quality* yang baik akan memiliki *financial flexibility* tinggi. Sesuai dengan teori akuntansi positif, ketika perusahaan memiliki *earning quality* yang baik, manajer tidak mendapatkan tekanan lebih untuk memaksimalkan laba perusahaan, sehingga manajer akan mengambil kebijakan perusahaan yang fokus pada tujuan jangka panjang perusahaan (Bushman & Smith, 2001). Selain itu, perusahaan dengan *earning quality* yang baik, terindikasi memiliki

pengawasan internal dan eksternal *corporate governance* yang baik, maka dengan adanya pengawasan tersebut pengeluaran dan pengelolaan kas akan lebih terawasi dan perusahaan akan lebih berhati-hati dalam mengeluarkan kas. Apabila perusahaan lebih berhati-hati dalam pengeluaran kas, perusahaan akan memiliki kas yang cukup, sehingga tingkat *financial flexibility* perusahaan tinggi. Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengawasan aktivitas perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi, sehingga menghasilkan *earning quality* yang baik dan *financial flexibility* yang tinggi (Islam et al., 2022).

Sebaliknya, perusahaan dengan *earning quality* yang buruk akan membuat *financial flexibility* rendah, karena adanya kepentingan pribadi memungkinkan *CEO* untuk menggunakan uang tunai secara berlebihan dengan tujuan memuaskan pemasok atau pihak ketiga yang dapat menyebabkan keakuratan informasi yang dilaporkan menjadi rendah dan melakukan investasi jangka pendek yang berisiko untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Saat investasi yang dilakukan gagal, maka *return* yang didapatkan sedikit dan menyebabkan kepemilikan kas menjadi rendah, sehingga *earning quality* menjadi buruk dan tingkat *financial flexibility* rendah.

Pengambilan keputusan perusahaan dapat dipengaruhi oleh karakteristik *CEO* (*Chief Executive Officer*), salah satunya *overconfidence*. Bias *overconfidence* ini dapat menyebabkan penilaian individu menjadi

berlebihan pada pengetahuan dan kemampuan mereka sehingga menimbulkan anggapan bahwa mereka berpotensi dalam mengendalikan peristiwa dan masalah relatif terhadap rekan (Nofsinger, 2001). Penelitian terkait pengaruh *CEO overconfidence* terhadap *financial flexibility*, telah dilakukan diantaranya oleh Chen et al. (2020); Dao et al. (2023); dan Ye (2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chen et al. (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *CEO overconfidence* dan *financial flexibility*, karena perusahaan dengan *CEO overconfidence* dianggap lebih mampu menghadapi tantangan yang sulit. Sedangkan Dao et al. (2023) dan Ye (2021) menemukan hasil bahwa tingkat *CEO overconfidence* yang tinggi memiliki tingkat *financial flexibility* yang lebih rendah, karena perusahaan yang memiliki *CEO overconfidence* dianggap memiliki kemampuan yang kurang untuk menghadapi krisis keuangan dan menangkap peluang investasi.

Saat ini belum ada yang melakukan penelitian mengenai pengaruh moderasi dari *CEO overconfidence* terhadap hubungan *earning quality* dan *financial flexibility*. Apabila tingkat *overconfidence* dapat mempengaruhi keputusan perusahaan, termasuk dalam tingkat *financial flexibility*, maka *CEO overconfidence* akan mempengaruhi hasil hubungan *earning quality* dan *financial flexibility*. Saat perusahaan memiliki *CEO overconfidence*, maka perusahaan akan mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk melakukan penelitian dan pengembangan. Hal tersebut dapat berdampak terhadap margin laba bersih karena aktivitas inovatif yang dapat mengurangi biaya produksi

dan menghasilkan pengembangan produk baru. Ketika hal tersebut terjadi, perusahaan akan memiliki produk dengan kekuatan harga yang meningkat, maka pendapatan akan ikut meningkat, sehingga ketersediaan dana perusahaan pun akan tinggi. Peneliti mengambil perspektif bahwa apabila perusahaan mengungkapkan *earning quality* yang baik dengan *financial flexibility* yang tinggi, maka *CEO overconfidence* yang tinggi akan memperkuat hasil *earning quality* dan *financial flexibility*.

Peneliti menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor *basic materials*, *industrials*, *consumer non-cyclicals*, dan *consumer cyclicals* sebagai sampel penelitian. Pengambilan empat sektor tersebut dilakukan karena belum ada penelitian sebelumnya yang mengambil empat sektor secara bersamaan. Selain itu, seiring dengan berkembangnya zaman, bertambahnya populasi manusia, serta kebutuhan manusia yang semakin banyak, menjadikan perusahaan pada keempat sektor tersebut harus mampu bertahan seiring dengan munculnya kompetitor lain.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Islam et al. (2020;2022); dan Sun et al. (2012). Penelitian yang dilakukan oleh Sun et al. (2012) menggunakan seluruh perusahaan publik di Amerika Serikat sebagai sampel penelitian, sedangkan Islam et al. (2020; 2022) menggunakan perusahaan manufaktur di China sebagai sampel penelitian. Selain itu, Islam et al. (2022) menggunakan *corporate governance* sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengambil judul “*Earning Quality* dan *Financial Flexibility*: Peran Moderasi *CEO Overconfidence* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Basic Materials, Industrials, Consumer Non Cyclical, Dan Consumer Cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Earning Quality* berpengaruh terhadap *Financial Flexibility*?
2. Apakah *CEO Overconfidence* berpengaruh terhadap *Financial Flexibility*?
3. Apakah terdapat pengaruh moderasi *CEO Overconfidence* pada hubungan antara *Earning Quality* dan *Financial Flexibility*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Earning Quality* terhadap *Financial Flexibility*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *CEO Overconfidence* terhadap *Financial Flexibility*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh moderasi *CEO Overconfidence* antara *Earning Quality* terhadap *Financial Flexibility*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis dan Akademis

- a. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terutama mengenai *financial flexibility*, *earning quality*, dan *CEO overconfidence*.
- b. Dapat memberikan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi, khususnya akuntansi keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat digunakan oleh para investor sebagai bahan pertimbangan saat mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aabo, T., Hvistendahl, N. T., & Kring, J. (2021). Corporate risk: CEO overconfidence and incentive compensation. *Managerial Finance*, 47(2), 244–265. <https://doi.org/10.1108/MF-05-2020-0278>
- Abdel Fattah Al-Slehat, Z. (2019). The Impact of the Financial Flexibility on the Performance: An Empirical Study on a Sample of Jordanian Services Sector Firms in Period (2010-2017). *International Journal of Business and Management*, 14(6), 1. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v14n6p1>
- Alipour, M., Mohammadi, M. F. S., & Derakhshan, H. (2015). Determinants of capital structure: an empirical study of firms in Iran. *International Journal of Law and Management*, 57(1), 53–83. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-01-2013-0004>
- Almeida, H., Campello, M., Cunha, I., & Weisbach, M. S. (2014). Corporate Liquidity Management: A Conceptual Framework and Survey. *Annual Review of Financial Economics*, 6(1), 135–162. <https://doi.org/10.1146/annurev-financial-110613-034502>
- Alqam, M. A., Owais, W. O., Ali, H. Y., & Hamshari, Y. M. (2022). Earnings quality determinants in the Jordanian service sector (The financial crisis during Corona crisis). *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2137955>
- Alves, S. (2012). Executive stock options and earnings management in the portuguese listed companies. *Revista de Contabilidade*, 15(2), 211–235. [https://doi.org/10.1016/S1138-4891\(12\)70043-2](https://doi.org/10.1016/S1138-4891(12)70043-2)
- Ang, J., & Smedema, A. (2011). Financial flexibility: Do firms prepare for recession? *Journal of Corporate Finance*, 17(3), 774–787. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2011.02.001>
- Arslan-Ayaydin, Ö., Florackis, C., & Ozkan, A. (2014). Financial flexibility, corporate investment and performance: evidence from financial crises. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 42(2), 211–250. <https://doi.org/10.1007/s11156-012-0340-x>
- Ball, R., & Shivakumar, L. (2008). Earnings quality at initial public offerings. *Journal of Accounting and Economics*, 45(2–3), 324–349. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2007.12.001>
- Bates, T. W., Kahle, K. M., Stulz, R. M., Almeida, H., Campello, M., Deangelo, H., Fama, G., Graham, J., Harvey, C., Lemmon, M., Maxwell, B., Oaxaca, R., & Taillard, J. (2009). *Why do U.S. firms hold so much more cash than they used to?* <http://ssrn.com/abstract=927962>
- Bernardo, A. E., & Welch, I. (2001). On the Evolution of Overconfidence and Entrepreneurs. *Journal of Economics & Management Strategy*, 10(3), 301–330. <https://doi.org/10.1111/j.1430-9134.2001.00301.x>

- Brown, R., & Sarma, N. (2007). CEO overconfidence, CEO dominance and corporate acquisitions. *Journal of Economics and Business*, 59(5), 358–379. <https://doi.org/10.1016/j.jeconbus.2007.04.002>
- Bushman, R. M., & Smith, A. J. (2001). Financial accounting information and corporate governance. *Journal of Accounting and Economics*, 32(1–3), 237–333. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(01\)00027-1](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(01)00027-1)
- Bushman, R. M., Smith, A. J., Dyckman, T., Hemmer, T., Lazear, E., Lys, T., Mcconnell, J., Rajan, R., Sloan, R., Watts, R., Zimmerman, J., & Zingales, L. (2001). Financial accounting information and corporate governance \$ We thank. In *Journal of Accounting and Economics* (Vol. 32).
- Byoun, S., Garven, J., Martin, J., Rich, S., Rose, J. T., Seward, A., & Xu, Z. (2011). *Financial Flexibility and Capital Structure Decision*. <http://ssrn.com/abstract=1108850>Electroniccopyavailableat:<https://ssrn.com/abstract=1108850>Electroniccopyavailableat:<http://ssrn.com/abstract=1108850>
- Cahan, S. F. (1992). The effect of antitrust investigations on discretionary accrual: A refined test of the political-cost hypothesis. *Accounting Review*, 77–95.
- Chang, H. Y., & Ma, C. A. (2019). Financial flexibility, managerial efficiency and firm life cycle on firm performance: An empirical analysis of Chinese listed firms. *Journal of Advances in Management Research*, 16(2), 168–180. <https://doi.org/10.1108/JAMR-06-2017-0072>
- Chen, Y. R., Ho, K. Y., & Yeh, C. W. (2020). CEO overconfidence and corporate cash holdings. *Journal of Corporate Finance*, 62. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2020.101577>
- Cherkasova, V., & Kuzmin, E. (2018). Financial Flexibility as an Investment Efficiency Factor in Asian Companies. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 20(2), 137. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.26239>
- Cherkasova, V., & Zakharova, E. (2016). Suboptimal investments and M&A deals in emerging capital markets. *Economic Annals*, 61(208), 93–120. <https://doi.org/10.2298/EKA1608093C>
- CHRISTENSEN, H. B., LEE, E., & WALKER, M. (2009). Do IFRS Reconciliations Convey Information? The Effect of Debt Contracting. *Journal of Accounting Research*, 47(5), 1167–1199. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2009.00345.x>
- Dang, H. N., & Pham, C. D. (2022). The effects of earning quality on sustainable reports: an empirical study from Vietnam. *Economic Research-Ekonomiska Istrazivanja*, 35(1), 6705–6722. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2053360>
- Deangelo, H., Deangelo, L., Fama, E., Hirshleifer, D., Masulis, R., Ritter, J., Sensoy, B., Stulz, R., Sufi, A., & Westerfield, M. (2006). *Capital Structure, Payout Policy, and Financial Flexibility*.
- Dechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences.

- Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 344–401.
<https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.001>
- Dechow, P. M., & Schrand, Catherine. (2004). *Earnings quality*. Research Foundation of CFA Institute.
- Dichev, I. D., & Tang, V. W. (2008). Matching and the Changing Properties of Accounting Earnings over the Last 40 Years. *The Accounting Review*, 83(6), 1425–1460. <https://doi.org/10.2308/accr.2008.83.6.1425>
- EL Agha, E. S., & Rashid, N. (2023). A Case Study of Companies in Malaysia Relating to The Impact of Audit Quality on Earning Quality. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(3). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i3/16811>
- Farinha, J., Mateus, C., & Soares, N. (2018). Cash holdings and earnings quality: evidence from the Main and Alternative UK markets. *International Review of Financial Analysis*, 56, 238–252. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2018.01.012>
- FAULKENDER, M., & WANG, R. (2006). Corporate Financial Policy and the Value of Cash. *The Journal of Finance*, 61(4), 1957–1990. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2006.00894.x>
- Fauver, L., Hung, M., Li, X., & Taboada, A. G. (2017). Board reforms and firm value: Worldwide evidence. *Journal of Financial Economics*, 125(1), 120–142. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2017.04.010>
- Ferreira, M. A., & Vilela, A. S. (2004). Why Do Firms Hold Cash? Evidence from EMU Countries. *European Financial Management*, 10(2), 295–319. <https://doi.org/10.1111/j.1354-7798.2004.00251.x>
- Francis, J., LaFond, R., Olsson, P. M., & Schipper, K. (2004). Costs of Equity and Earnings Attributes. *The Accounting Review*, 79(4), 967–1010. <https://doi.org/10.2308/accr.2004.79.4.967>
- Francis, J., LaFond, R., Olsson, P., & Schipper, K. (2005). The market pricing of accruals quality. *Journal of Accounting and Economics*, 39(2), 295–327. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2004.06.003>
- Gaio, C. (2010). The Relative Importance of Firm and Country Characteristics for Earnings Quality around the World. *European Accounting Review*, 19(4), 693–738. <https://doi.org/10.1080/09638180903384643>
- Gaio, C., & Pinto, I. (2018). The role of state ownership on earnings quality: evidence across public and private European firms. *Journal of Applied Accounting Research*, 19(2), 312–332. <https://doi.org/10.1108/JAAR-07-2016-0067>
- Gamba, A., & Triantis, A. J. (2008). The value of financial flexibility [J]. *Journal of Finance*, 63 (5) : 2263.
- Gervais, S., & Odean, T. (2001). Learning To Be Overconfidence. *The Review of Financial Studies*, 14(1), 1–27.
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghosh, A. (AI), & Moon, D. (2010). Corporate Debt Financing and Earnings Quality. *Journal of Business Finance & Accounting*, 37(5–6), 538–559. <https://doi.org/10.1111/j.1468-5957.2010.02194.x>
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (2010). *Accounting Theory* (7th ed.). McGraw Hill.
- Gujarati, N. D. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba.
- Hanlon, M., Rajgopal, S., & Shevlin, T. (2003). Are executive stock options associated with future earnings? *Journal of Accounting and Economics*, 36(1–3), 3–43. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2003.10.008>
- HAO, Z., ZHANG, X., & WEI, J. (2022). Research on the effect of enterprise financial flexibility on sustainable innovation. *Journal of Innovation and Knowledge*, 7(2). <https://doi.org/10.1016/j.jik.2022.100184>
- Hapsari, A. N. S., & Santoso, S. S. (2015). ANALISIS DIVIDEN SEBAGAI INDIKATOR KUALITAS LABA STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 4(2), 106–123. www.bi.go.id
- Hashmi, M. A., Brahmana, R. K., & Lau, E. (2018). Political connections, family firms and earnings quality. *Management Research Review*, 41(4), 414–432. <https://doi.org/10.1108/MRR-05-2017-0136>
- Healy, P. M. (1985). The effect of bonus schemes on accounting decisions. *Journal of Accounting and Economics*, 7(1–3), 85–107. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(85\)90029-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(85)90029-1)
- He, Z., & Wintoki, M. B. (2016). The cost of innovation: R&D and high cash holdings in U.S. firms. *Journal of Corporate Finance*, 41, 280–303. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2016.10.006>
- HIRSHLEIFER, D., LOW, A., & TEOH, S. H. (2012). Are Overconfident CEOs Better Innovators? *The Journal of Finance*, 67(4), 1457–1498. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2012.01753.x>
- Hoang, T. C., Abeysekera, I., & Ma, S. (2019). Earnings Quality and Corporate Social Disclosure: The Moderating Role of State and Foreign Ownership in Vietnamese Listed Firms. *Emerging Markets Finance and Trade*, 55(2), 272–288. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2018.1521801>
- Hsieh, T. S., Bedard, J. C., & Johnstone, K. M. (2014). CEO Overconfidence and Earnings Management During Shifting Regulatory Regimes. *Journal of Business Finance and Accounting*, 41(9–10), 1243–1268. <https://doi.org/10.1111/jbfa.12089>
- Islam, M. R., Alam Hossain, M., Uddin, M. S., & Teclemariam Bahta, D. (2020). Does Financial Flexibility foster Investment Efficiency? Evidence from an Emerging Market. <https://doi.org/10.18034/abr.v10i2.476>
- Islam, M. R., Wang, M., & Zulfiqar, M. (2019). Impact of Corporate Governance on Firms' Financial Flexibility in the Emerging Economy: Evidence From Bangladesh. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 9(4), 183. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v9i4.15370>
- Islam, M. R., Wang, M., Zulfiqar, M., Ghafoor, S., & Bikanyi, K. J. (2020). Does earnings quality instigate financial flexibility? New evidence from

- emerging economy. *Economic Research-Ekonomika Istrazivanja* , 33(1), 1647–1666. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1758588>
- Islam, R., Haque, Z., & Moutushi, R. H. (2022). Earnings quality and financial flexibility: A moderating role of corporate governance. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2097620>
- Istianingsih. (2021). Earnings Quality as a link between Corporate Governance Implementation and Firm Performance. *International Journal of Management Science and Engineering Management*, 16(4), 290–301. <https://doi.org/10.1080/17509653.2021.1974969>
- Januarsi, Y., & Sanusi, F. (2024). Profitability and dividend policy: How does free cash flow explain this relationship? *Jurnal Siasat Bisnis*, 56–70. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol28.iss1.art4>
- Kang, Y. J., Lee, H. Y., Park, H. Y., & Park, J. H. (2022). Social ties, managerial overconfidence, and investment efficiency. *Finance Research Letters*, 46. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102300>
- Karim, Md. R., Shetu, S. A., & Razia, S. (2021). COVID-19, liquidity and financial health: empirical evidence from South Asian economy. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(3), 307–323. <https://doi.org/10.1108/AJEB-03-2021-0033>
- Khelifi, S., & Zouari, G. (2021). The impact of CEO overconfidence on real earnings management: Evidence from M&A transactions. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 20(3), 402–424. <https://doi.org/10.24818/jamis.2021.03002>
- Kim, H. A., Choi, S. U., & Choi, W. (2019). Managerial overconfidence and firm profitability. *Asia-Pacific Journal of Accounting and Economics*, 29(1), 129–153. <https://doi.org/10.1080/16081625.2019.1673190>
- Leuz, C., & Verrecchia, R. E. (2000). The Economic Consequences of Increased Disclosure. In *Source: Journal of Accounting Research* (Vol. 38).
- Lin, R., Li, F., & Olawoyin, A. (2020). CEO overconfidence and firm internationalization: the moderating role of experience and managerial discretion. *Nankai Business Review International*, 11(4), 597–616. <https://doi.org/10.1108/NBRI-08-2019-0037>
- Lintner, J. (1969). The Valuation of Risk Assets and the Selection of Risky Investments in Stock Portfolios and Capital Budgets: A Reply. *The Review of Economics and Statistics*, 51(2), 222. <https://doi.org/10.2307/1926735>
- Liu, Q., Sono, H., & Zhang, W. (2019). Management quality and acquisition performance: New evidence based on firm profitability. *Journal of Corporate Accounting & Finance*, 30(3), 44–63. <https://doi.org/10.1002/jcaf.22388>
- Mahmood, Y., Rizwan, M. F., & Rashid, A. (2018). Exploring the Relationship between Financial Distress, Financial Flexibility, and Firm Performance: Empirical Evidence from Pakistan Stock Exchange. *NICE Research Journal*, 11(2).

- Malmendier, U., & Tate, G. (2005). CEO overconfidence and corporate investment. *Journal of Finance*, 60(6), 2661–2700. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2005.00813.x>
- Mansali, H., Derouiche, I., & Jernal, K. (2019). Accruals quality, financial constraints, and corporate cash holding. *Managerial Finance*.
- Meier, I., Bozec, Y., & Laurin, C. (2013). Financial flexibility and the performance during the recent financial crisis. *International Journal of Commerce and Management*, 23(2), 79–96. <https://doi.org/10.1108/10569211311324894>
- Mousavi, H., & Davoudi Nasr, M. (2020). *A new decade for social changes Evaluating the Relationship between Overconfidence of Senior Managers and Abnormal Cash Fluctuations with respect to Financial Flexibility in Companies Listed in Tehran Stock Exchange*. 11. www.techniumscience.com
- Mulchandani, K., Mulchandani, K., & Wasan, P. (2020). Dividends and earnings quality: Evidence from India. *IIMB Management Review*, 32(2), 166–176. <https://doi.org/10.1016/j.iimb.2019.10.001>
- Na'im, A., & Hartono, J. (1996). The effect of antitrust investigations on the management of earnings: A further empirical test of political cost hypothesis. *Kelola*, 5.
- Nofsinger, J. R. (2001). *Investment madness : how psychology affects your investing ... and what to do about it*. Financial Times Prentice Hall.
- Opler, T. (1999). The determinants and implications of corporate cash holdings. *Journal of Financial Economics*, 52(1), 3–46. [https://doi.org/10.1016/S0304-405X\(99\)00003-3](https://doi.org/10.1016/S0304-405X(99)00003-3)
- Pompian, M. M. (2006). *Behavioral Finance and Wealth Management: How to Build Optimal Portfolios That Account for Investor Biases*. Wiley Finance.
- Putra, D. A., Herawansyah, Sriwidharmanelly, & Madani Hatta. (2023). Corporate Governance, Voluntary Disclosure, Earning Quality, Information Asymmetric: A Conceptual Framework. *Open Access Indonesia Journal of Social Sciences*, 6(3), 989–997. <https://doi.org/10.37275/oaijss.v6i3.162>
- Richardson, S. (2006). Over-investment of free cash flow. *Review of Accounting Studies*, 11(2–3), 159–189. <https://doi.org/10.1007/s11142-006-9012-1>
- Riddick, L. A., & Whited, T. M. (2009). The Corporate Propensity to Save. In *THE JOURNAL OF FINANCE • Vol. LXIV* (Issue 4).
- Robert Lipe. (1990). The Relation between Stock Returns and Accounting Earnings Given Alternative Information. *The Accounting Review*, 65(1), 49–71.
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335–370. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2006.01.002>

- Sadiq, M., & Othman, Z. (2017). Earnings manipulations in politically influenced firms. *Corporate Ownership and Control*, 15(1), 65–71. <https://doi.org/10.22495/cocv15i1art6>
- Salehi, M., Afzal Aghaei Naeini, A., & Rouhi, S. (2021). The relationship between managers' narcissism and overconfidence on corporate risk-taking. *TQM Journal*, 33(6), 1123–1142. <https://doi.org/10.1108/TQM-07-2020-0168>
- Salehi, M., Lari DashtBayaz, M., Hassanpour, S., & Tarighi, H. (2020). The effect of managerial overconfidence on the conditional conservatism and real earnings management. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(3), 708–720. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2017-0030>
- Schrand, C. M., & Zechman, S. L. C. (2012). Executive overconfidence and the slippery slope to financial misreporting. *Journal of Accounting and Economics*, 53(1–2), 311–329. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2011.09.001>
- Setijaningsih, H. T. (2012). Teori Akuntansi Positif dan Konsekuensi Ekonomi. In *Jurnal Akuntansi: Vol. XVI* (Issue 03).
- Shin, M., Kim, S., Shin, J., & Lee, J. (2018). Earnings Quality Effect on Corporate Excess Cash Holdings and Their Marginal Value. *Emerging Markets Finance and Trade*, 54(4), 901–920. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2016.1273767>
- Slotte, S. (2018). *The influence of ownership type and ownership concentration on earnings quality in Nordic listed firms HANKEN SCHOOL OF ECONOMICS Title of thesis: The influence of ownership type and ownership concentration on earnings quality in Nordic listed firms.*
- Suharsimi Adikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). PT. Rineka Cipta.
- Sun, Q., Yung, K., & Rahman, H. (2012). Earnings quality and corporate cash holdings. *Accounting and Finance*, 52(2), 543–571. <https://doi.org/10.1111/j.1467-629X.2010.00394.x>
- Teng, X., Chang, B. G., & Wu, K. S. (2021). The role of financial flexibility on enterprise sustainable development during the COVID-19 crisis-A consideration of tangible assets. *Sustainability (Switzerland)*, 13(3), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su13031245>
- Thi Tuyet Dao, N., Guney, Y., & Hudson, R. (2023). Managerial overconfidence and corporate cash holdings: Evidence from primary and secondary data. *Research in International Business and Finance*, 65, 101943. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2023.101943>
- Thuy, V. V. T., Dang Ngoc, H., Nguyen Ngoc, T., & Anh Le, H. (2022). Earnings quality and the cost of debt: A case study of Vietnam. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2140489>
- Wang, Z., Huang, J., & Jiang, Z. (2022). Change in sales, managerial overconfidence and persistence of firm R&D investment: evidence from

- China. *Economics of Innovation and New Technology*, 31(8), 711–728. <https://doi.org/10.1080/10438599.2020.1849969>
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive accounting theory*.
- Yanti, Y., Sastra, E., & Kurniawan, T. B. (2022). *The Impact of Financial Flexibility and Business Risk on Capital Structure with Firm Size as a Moderating Variable*.
- Ye, L. (2021). *Managers' Overconfidence, Resource Market Constraints and Corporate Financial Flexibility*.
- Yi, J. (2020). Financial flexibility, dynamic capabilities, and the performance of manufacturing enterprises. *Journal of Research in Emerging Markets*, 2(2), 19–33. <https://doi.org/10.30585/jrems.v2i2.465>
- Yunica, A. S., & Rofikoh Rokhim. (2023). Unveiling the hidden power: How ESG enhanced Indonesian companies' financial flexibility. *Jurnal Siasat Bisnis*, 171–187. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol27.iss2.art4>
- Yusniyanti, E., & Kurniati. (2016). Analisa Puncak Banjir Dengan Metode MAF (Studi Kasus Sungai Krueng Keureuto). In *Dipublikasikan Februari*. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/inpafie-issn:2407-747x,p-issn2338-1981>
- Zhang, D., & Liu, L. (2022). Does ESG Performance Enhance Financial Flexibility? Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 14(18). <https://doi.org/10.3390/su141811324>
- Zhang, H., Zhang, Z., & Steklova, E. (2020). Do companies need financial flexibility for sustainable development? *Sustainability (Switzerland)*, 12(5), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su12051811>
- Zhou, G., Chen, B., & Wu, Y. (2020). *Managerial Overconfidence, R&D, and Earnings Management: Perspective from Capitalization and Expense*. <https://ssrn.com/abstract=3610639>